

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM BERBASIS *BLENDED LEARNING*  
DI SMP NEGERI 1 BOJONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NILAM MUNANA**  
**NIM. 2118290**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM BERBASIS *BLENDED LEARNING*  
DI SMP NEGERI 1 BOJONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NILAM MUNANA**  
**NIM. 2118290**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NILAM MUNANA

NIM : 2118290

Judul Skripsi : MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM BERBASIS *BLENDED LEARNING* DI  
SMP NEGERI 1 BOJONG

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Maret 2022



**Alyan Fatwa, M.Pd**  
Jl. Sekarkemuning Kel. Karyamulya  
Kec. Kesambi Kota Cirebon

---

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Nilam Munana

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini  
saya kirimkan naskah Skripsi saudari :

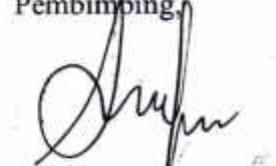
Nama : **Nilam Munana**  
NIM : **2118290**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam  
Berbasis Blended Learning di SMP Negeri 1 Bojong**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana  
mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

Pekalongan, 31 Maret 2022  
Pembimbing



**Alyan Fatwa, M.Pd**

NIP. 198709282019031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: flik.iainpekalongan.ac.id email: [flik@iainpekalongan.ac.id](mailto:flik@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **NILAM MUNANA**

NIM : **2118290**

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS *BLENDED LEARNING* DI SMP NEGERI 1 BOJONG**

Telah diujikan pada hari Kamis, 14 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. H. Salafudin, M.Si**  
NIP. 19650825 199903 1 001

Penguji II

**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**  
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 25 April 2022

Disahkan oleh  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Besama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *f timah*

#### 4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا	ditulis	<i>rabban</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh :

أمرٌ	ditulis	<i>umirtu</i>
شَيْءٌ	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati, puji syukur kepada Allah SWT tidak henti-hentinya penulis panjatkan yang atas karunia, kemudahan, dan pentunjuk dari-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dan dengan tulus saya persembahkan skripsi ini kepada;

1. Suami saya Imam Prayogo Pujiono, bapak saya Ubaidillah (Alm) dan ibu saya Mafrukhah serta putra saya Salahuddin Ayyubi Pujiono yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta semangat dengan penuh kasih sayang.
2. Seluruh keluarga saya yang telah mendukung sepenuhnya baik moral maupun spiritual.
3. Bapak Alyan Fatwa, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya dan bersabar membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Rizki Sukmawati dan Hesti Sulanjari selaku teman berjuang dan penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung, membantu, dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dan almamater tercinta IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

## MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim” (HR. Ibnu Majah)

## ABSTRAK

Munana, Nilam. 2022. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Blended Learning di SMP Negeri 1 Bojong*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Alyan Fatwa, M.Pd.

Kata Kunci : Manajemen pembelajaran, PAI, *blended learning*.

SMP Negeri 1 Bojong telah mengaplikasikan pembelajaran berbasis *blended learning* pada mata pelajaran PAI yang dilakukan dengan dua model yaitu model *offline* dan *online*. Model *offline* dilaksanakan secara tatap muka di ruang kelas, sedangkan model *online* dilaksanakan melalui *whatsapp*, *google classroom*, *quizizz* dan *google form*.

Rumusan masalah berdasarkan latar tersebut yaitu (1) Bagaimana manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong? dan (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong?

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif yang dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong telah dilaksanakan dengan baik melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong memiliki faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana yang memadai serta minat dan motivasi yang tinggi dari siswa. Adapun faktor penghambatnya yaitu jaringan sinyal yang tidak lancar serta keterbatasan ekonomi orang tua siswa dalam memberikan fasilitas *handphone* dan kuota internet.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil‘alamin*, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan umat Islam Nabi Agung Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi umatnya dan selalu kita tunggu syafa’atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Blended Learning* di SMP Negeri 1 Bojong” dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

*Alhamdulillah* berkat bimbingan, bantuan dan dorongan dari orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.

4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I, selaku Dosen Wali yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama melaksanakan studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Pekalongan.
6. Bapak Alyan Fatwa, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Guru serta staf TU SMP Negeri 1 Bojong yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Pekalongan.
9. Semua pihak yang telah membantu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis sangat menyadari di dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi peningkatan kualitas skripsi ini.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal shaleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 23 Maret 2022  
Penulis



**Nilam Munana**  
**NIM. 2118290**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	ii
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	v
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	viii
<b>MOTTO .....</b>	ix
<b>ABSTRAK .....</b>	x
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	xi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis Penelitian.....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	8
3. Sumber Data.....	8
4. Teknik Pengumpulan Data.....	8
5. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penelitian.....	11
<b>BAB II MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI DAN <i>BLENDED LEARNING</i>.....</b>	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Manajemen Pembelajaran .....	13
2. Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	18
3. Manajemen Pembelajaran PAI.....	26
4. <i>Blended Learning</i> .....	33
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	45
<b>BAB III HASIL PENELITIAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS <i>BLENDED LEARNING</i> DI SMP NEGERI 1 BOJONG ....</b>	47
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Bojong .....	47
1. Profil SMP Negeri 1 Bojong .....	47
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bojong .....	49
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Bojong .....	51
B. Manajemen Pembelajaran PAI berbasis <i>Blended Learning</i> di SMP Negeri 1 Bojong.....	52
1. Perencanaan Pembelajaran PAI berbasis <i>Blended Learning</i> .....	52
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI berbasis <i>Blended Learning</i> .....	56

3. Evaluasi Pembelajaran PAI berbasis <i>Blended Learning</i> .....	66
C. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Pembelajaran PAI berbasis <i>Blended Learning</i> di SMP Negeri 1 Bojong .....	69
<b>BAB IV ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS <i>BLENDED LEARNING</i> DI SMP NEGERI 1 BOJONG .....</b>	<b>75</b>
A. Analisis tentang Manajemen Pembelajaran PAI berbasis <i>Blended</i> <i>Learning</i> di SMP Negeri 1 Bojong .....	75
1. Perencanaan Pembelajaran PAI berbasis <i>Blended Learning</i> .....	76
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI berbasis <i>Blended Learning</i> .....	78
3. Evaluasi Pembelajaran PAI berbasis <i>Blended Learning</i> .....	81
B. Analisis tentang Faktor Pendukung dan Penghambat pada Pembelajaran PAI berbasis <i>Blended Learning</i> di SMP Negeri 1 Bojong .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1.	Data Siswa dalam Empat Tahun Terakhir .....	48
Tabel 3.2.	Data Ruang Kelas .....	48
Tabel 3.3.	Data Ruang Lainnya .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Berpikir .....	46
Gambar 3.1.	Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Bojong Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	51
Gambar 3.2.	Jadwal Pembelajaran Tatap Muka SMP Negeri 1 Bojong Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	59
Gambar 3.3.	Jadwal Pembelajaran <i>Online</i> SMP Negeri 1 Bojong Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	59
Gambar 3.4.	Pelaksanaan Pembelajaran PAI dengan Model <i>Offline</i> .....	64
Gambar 3.5.	Pelaksanaan Pembelajaran PAI dengan Model <i>Online</i> .....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2: Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3: Surat Pengantar dan Izin Penelitian
- Lampiran 4: Surat Keterangan telah Melaksakan Penilitian
- Lampiran 5: Pedoman Wawancara
- Lampiran 6: Transkip Wawancara
- Lampiran 7: RPP Kelas 7
- Lampiran 8: Silabus PAI Kelas 7
- Lampiran 9: Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah proses yang seseorang lakukan dalam mengembangkan sikap, kemampuan, serta perilaku yang bernilai positif. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai sebuah proses bimbingan serta pembinaan yang seseorang lakukan secara berkelanjutan terhadap anak didik guna tercapainya tujuan pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan mempunyai peran penting dalam memajukan sebuah bangsa menjadi lebih baik dengan menciptakan manusia yang cerdas, berakhlak mulia, budi pekerti, terbuka, damai, dan demokratis. Tuntutan akan pentingnya pendidikan semakin besar mengingat semakin pesatnya perkembangan dunia saat ini, di mana pendidikan dituntut untuk melakukan penyesuaian terhadap perkembangan zaman.

Pendidikan memiliki beberapa komponen seperti pendidik, peserta didik, kurikulum, proses pembelajaran serta sarana prasarana. Proses pembelajaran merupakan salah satu komponen pendidikan yang utama, karena sebagai faktor yang menentukan terserap ataupun tidaknya ilmu pengetahuan yang dipelajari. Pada proses pembelajaran terjadi hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Afip Miftahul Basar, “Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri - Cikarang Barat - Bekasi)” (Bekasi: *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, No. 1, Januari, II, 2021), hlm. 209.

<sup>2</sup> Rizki Firmansyah, “Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung” *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan, 2019), hlm. 1.

Pendidik berperan dalam membuat lingkungan belajar bagi peserta didik yang dirancang dengan terstruktur serta berkelanjutan. Sedangkan peserta didik yaitu pihak yang mengalami lingkungan belajar yang dibuat oleh pendidik. Gabungan aktivitas antara pendidik dan peserta didik akan menciptakan hubungan yang bersifat mendidik melalui pemanfaatan media pembelajaran. Pada proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik dituntut untuk saling memberi masukan dan saling mempengaruhi, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi hidup, memiliki tujuan yang pasti dan sarat nilai.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik serta minat belajar dan motivasi peserta didik bisa meningkat jika manajemen pembelajaran diterapkan dengan baik dan tepat. Manajemen pembelajaran merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran guna terwujudnya pembelajaran yang berkualitas.<sup>4</sup>

Saat ini, dunia sedang berada pada era kemajuan yang berhubungan dengan teknologi, perangkat komunikasi dan juga informasi yang berbasis digital. Era tersebut dikenal dengan era digital yang identik dengan kemudahan, kecepatan, keefisienan, keefektifan, dan perubahan dalam segala hal. Era digital mengambil peranan penting dalam kehidupan manusia sekarang ini, tidak terkecuali di dunia pendidikan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Rusman dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Cet. Ke-2 (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2012), hlm. 6.

<sup>4</sup> Fitrah M.A., M. Giatman, dan Ernawati, “Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Berbasis *Blended Learning*” (Padang: *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, No. 1, VI, 2021), hlm. 111.

<sup>5</sup> Eka Cahya Maulidiyah, “Penanaman Nilai-nilai Agama dalam Pendidikan Anak di Era Digital” (Tulungagung: *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, No. 2, Juli, I, 2018), hlm. 72.

Dengan adanya fasilitas kemudahan pada era digital ini maka pendidikan dituntut untuk melakukan penyesuaian dengan perkembangan teknologi tersebut. Jika pendidikan tidak mampu menyesuaikan perkembangan zaman maka dapat dipastikan pendidikan akan mengalami kemerosotan dan tertinggal. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus bisa mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya agar dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan Agama Islam (selanjutnya disebut PAI) ialah salah satu mata pelajaran yang mempunyai substansi lebih dengan mata pelajaran lain karena selain pemahaman materi, peserta didik juga dituntut untuk aktif dalam peranan sosialnya sebagai bukti ketiaatan terhadap agamanya.<sup>6</sup> Pada era digital ini, mata pelajaran PAI perlu mengedepankan langkah-langkah strategis untuk melihat peluang serta kesempatan yang ditawarkan di era digital ini agar tidak ketinggalan zaman dan bisa menarik perhatian peserta didik untuk lebih rajin belajar.<sup>7</sup>

*Blended learning* merupakan wujud dari pemanfaatan teknologi pada era digital dalam segi proses pembelajaran sebagai bentuk inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman dalam rangka membangun sinergi interaksi pembelajaran antara pendidik dan peserta didik.<sup>8</sup> Istilah *Blended Learning*

---

<sup>6</sup> Mindaudah, “Pengembangan Model *Blended Learning* pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Jombang” (Jombang: *Jurnal SASTRANESIA*, No. 1, April, IV, 2013), hlm. 22.

<sup>7</sup> Indah Husnul Khotimah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Blended Learning* di SMP Negeri 2 Saronggi Kabupaten Sumenep” *Tesis Magister Pendidikan*, (Madura: Perpustakaan IAIN Madura, 2021), hlm. 3.

<sup>8</sup> Sutan Saribumi Pohan, “*Blended Learning* sebagai Strategi Pembelajaran di Era Digital” (Semarang: *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru*, 2016), hlm. 228.

disusun dari dua kata, yaitu “*blended*” yang memiliki arti “gabungan” dan “*learning*” yang memiliki arti “pembelajaran”. Dengan demikian istilah *blended learning* memiliki arti pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran *offline* (tatap muka) dan pembelajaran *online* (berbasis jaringan).<sup>9</sup>

Pembelajaran *blended learning* lebih memusatkan pada peserta didik untuk belajar dengan mandiri serta bertanggung jawab terhadap pembelajarannya, hal tersebut karena sebagian pembelajaran *blended learning* berlangsung secara *online*, sehingga menjadikan peserta didik lebih aktif dalam aktivitas pembelajarannya, dan diharapkan minat belajar peserta didik dapat meningkat, serta hasil belajar menjadi maksimal.

Pembelajaran berbasis *blended learning* dapat diaplikasikan di sekolah agar tercipta suasana belajar yang lebih kondusif, efisien, dan efektif sehingga prestasi belajar dan motivasi dapat ditingkatkan oleh peserta didik. Penerapan *blended learning* ini memungkinkan guru untuk bisa memberikan inovasi dalam kegiatan pembelajaran, karena jika guru tidak dapat memberikan inovasi yang selaras dengan perkembangan teknologi saat ini maka peran guru perlahan akan tergantikan dengan teknologi di masa mendatang.<sup>10</sup>

Melihat fakta tersebut, guru PAI memiliki peranan penting dalam mengelola proses pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu, termasuk dalam penerapan manajemen pembelajaran yang tepat, serta menentukan

---

<sup>9</sup> Nurlian Nasution, Nizwardi Jalinus, dan Syahril, *Buku Model Blended Learning*, Cet. Ke-1 (Pekanbaru: Unilak Press, 2019), hlm. 30.

<sup>10</sup> Indah Husnul Khotimah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Blended Learning*...”, hlm. 7.

strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital ini melalui pembelajaran berbasis *blended learning*, sehingga menghasilkan *output* yang berkualitas dalam bidang agama Islam. Oleh sebab itu, di era digital ini guru PAI harus mampu mengikuti kemajuan teknologi dan mengoperasikan teknologi dalam proses pembelajaran agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman. Selain itu, perlu adanya manajemen pembelajaran PAI yang tepat dan sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga mampu mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

SMP Negeri 1 Bojong merupakan sebuah sekolah umum berstatus negeri yang telah mengaplikasikan pembelajaran berbasis *blended learning*, termasuk pada mata pelajaran PAI. Secara spesifik pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong dilakukan dengan dua model yaitu model *offline* dan model *online*. Model *offline* dilaksanakan secara tatap muka di ruang kelas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat di mana siswa hanya 50 persen dari total jumlah siswa di kelas. Sedangkan model *online* menggunakan *whatsapp*, *google classroom*, *quizizz*, dan *google form* sebagai aplikasi penunjang dalam pembelajaran berbasis *blended learning*.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan, maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut tentang manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong dengan sampel kelas 7 yang memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh sebab itu, peneliti memilih judul Skripsi “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Blended Learning* di SMP Negeri 1 Bojong.”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan tentang manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong.
2. Untuk menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu PAI khususnya yang berkenaan dengan manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning*, serta diharapkan bisa menambah wawasan terkait manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharap bisa bermanfaat sebagai salah satu bahan literatur tambahan dalam memperbaiki mutu PAI yang berkenaan dengan manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning*.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharap bisa dijadikan bahan pertimbangan serta penyempurna bagi guru PAI untuk menerapkan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di sekolah sesuai dengan tuntutan zaman.

### c. Bagi Peneliti berikutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan dan masukan terhadap penelitian berikutnya yang relevan.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, karena data yang digunakan tidak berupa angka, melainkan berupa deskripsi atau dokumen yang menggambarkan suatu kondisi apa adanya terkait manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong. Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan sebuah kejadian yang terjadi

sekarang ini berkaitan dengan manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 tepatnya pada tanggal 3 Februari 2022 s.d. 3 Maret 2022 di SMP Negeri 1 Bojong yang berlokasi di Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang dipakai dalam penelitian ini berkaitan dengan data-data yang sesuai dengan pokok pembahasan dalam penelitian yang didapat langsung dari Waka Kurikulum, guru PAI, dan siswa kelas 7.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang dipakai pada penelitian ini merupakan data yang diambil dari sumber data yang sudah ada, di mana data yang digunakan berupa artikel, buku, disertasi, tesis, skripsi, dan jurnal yang relevan sesuai dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini, yaitu:

### a. Observasi

Observasi ialah suatu metode pengumpulan data dengan mencermati keadaan yang selanjutnya dituangkan dalam sebuah tulisan

guna dijadikan sebagai data lapangan.<sup>11</sup> Secara umum, observasi dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu observasi partisipan dan non-partisipan. Observasi partisipan merupakan observasi di mana peneliti ikut berperan sebagai anggota dari kelompok yang diteliti.<sup>12</sup> Sedangkan Observasi non-partisipan merupakan observasi di mana peneliti tidak harus menjadi anggota dari kelompok yang diteliti, melainkan hanya sebagai alat untuk mengamati keadaan yang menjadi topik penelitian.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipan, di mana peneliti langsung datang ke SMP Negeri 1 Bojong (sebagai lokasi penelitian) untuk mengamati kegiatan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* yang menjadi topik penelitian, tetapi peneliti tidak menjadi anggota atau bagian dari kelompok yang diteliti.

#### b. Wawancara

Wawancara ialah sebuah pertemuan dan percakapan antara dua orang untuk saling bertukar gagasan dan informasi, sehingga bisa dipahami arti dalam sebuah topik tertentu.<sup>14</sup> Wawancara yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu wawancara langsung baik sistematis dengan membuat daftar pertanyaan maupun tidak sistematis untuk

---

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 220.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 310.

<sup>13</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Analisis Data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 39-40.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 317.

mengetahui perihal yang lebih mendalam terkait manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong. Subjek wawancara pada penelitian ini ialah Waka Kurikulum, guru PAI, serta siswa kelas 7.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah metode yang dipakai untuk mendapatkan data dalam bentuk foto, buku, catatan, dokumen, arsip, majalah, atau tulisan angka yang berupa keterangan dan laporan yang bisa mendukung penelitian.<sup>15</sup> Dalam teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data berupa foto atau dokumen terkait kondisi objektif yang sebenarnya di SMP Negeri 1 Bojong dan realitas penerapan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong.

d. Studi Pustaka

Pada penelitian ini studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data yang didapat dari tulisan atau teks berupa jurnal, buku-buku, tesis, skripsi, serta sumber *online* lain sebagai pelengkap data primer.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu proses mencari dan menyusun dengan terstruktur data yang didapat dari hasil dokumentasi, wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dimengerti, serta hasil yang ditemukan bisa

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329.

diinformasikan kepada orang lain.<sup>16</sup> Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu teknik deskriptif yang dilakukan dengan cara membuat gambaran melalui beberapa langkah diantaranya yaitu:

a. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti menggolongkan data atau merangkum, memilih beberapa data yang paling penting sesuai pokok persoalan yang telah dirumuskan, sehingga data yang sudah direduksi dapat memudahkan peneliti saat melakukan pengumpulan data berikutnya.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti membuat ulasan singkat yang jelas dan berbentuk naratif dengan tujuan supaya peneliti mudah memahami data tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan data yang sudah didapat sebagai jawaban dari rumusan masalah di atas.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (meliputi

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 240.

jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data), dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, yang berisi deskripsi teori (meliputi 4 sub-subbab yaitu manajemen pembelajaran, Pendidikan Agama Islam (PAI), manajemen pembelajaran PAI, dan *blended learning*), penelitian yang relevan dan kerangka berfikir terkait manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong.

BAB III Hasil Penelitian, terdiri dari tiga subbab. Pertama, membahas gambaran umum SMP Negeri 1 Bojong yang berisi profil sekolah, visi dan misi sekolah, dan struktur organisasi sekolah. Kedua, membahas tentang manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong. Ketiga, membahas tentang faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, berisi analisis tentang manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong, serta analisis tentang faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran tentang manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru PAI harus mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran yang mencakup minggu efektif, prota, promes, silabus, dan RPP yang telah disesuaikan dengan model pembelajaran berbasis *blended learning*.

Pada tahap pelaksanaan, guru PAI menggabungkan dua model pembelajaran yaitu model *offline* dan model *online*. Pada model *offline*, guru menyampaikan materi kepada siswa secara tatap muka di kelas. Sedangkan pada model *online*, guru hanya memberikan tugas kepada siswa melalui media *online* untuk dikerjakan di rumah. Pada tahap evaluasi, pembelajaran PAI berbasis *blended learning* mencakup tiga penilaian yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Evaluasi dapat dilakukan dengan model *offline* maupun *online* dan bersifat kondisional.

Faktor pendukung dalam pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong yaitu sarana dan prasarana yang memadai serta minat dan motivasi yang tinggi dari siswa. Adapun faktor penghambatnya yaitu jaringan sinyal yang tidak lancar serta keterbatasan ekonomi orang tua siswa dalam memberikan fasilitas *handphone* dan kuota internet.

Dari uraian di atas meskipun memiliki beberapa kendala namun dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai arahan dari kurikulum dengan mempertimbangkan kondisi sekolah dan siswa.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya terkait manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong, peneliti mencoba memberikan saran yang diharap dapat bermanfaat bagi Waka Kurikulum, Guru PAI, serta siswa dan siswi di SMP Negeri 1 Bojong.

Bagi Waka Kurikulum diharapkan dapat lebih membantu dan memotivasi guru, khususnya guru PAI dalam manajemen pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong.

Bagi Guru PAI, selaku manajer dalam kegiatan pembelajaran PAI di sekolah harus bisa menyesuaikan perkembangan zaman dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya terlebih dalam pembelajaran PAI berbasis *blended learning*.

Bagi siswa dan siswi di SMP Negeri 1 Bojong harus selalu semangat dan memiliki motivasi yang tinggi, serta bisa memanfaatkan *handphone* dan media *online* dengan baik dalam kaitannya pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP Negeri 1 Bojong.

## DAFTAR PUSTAKA

- A., Fitrah M., Giatman, M., dan Ernawati. 2021. *Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Blended Learning*. Dalam *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 6 No. 1, 2021. Padang.
- Aminuddin dkk.. 2014. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Amka. 2019. *Filsafat Pendidikan*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Anggraeni, Dewi, dkk.. 2020. *Pembelajaran Blended Learning Berbasis Schoology pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam*. Dalam *Jurnal Tarbawy*, Vol. 7 No. 1, Mei 2020. Bandung.
- Astuti, Siti Utami Budi. 2017. *Implementasi Kurikulum Sekolah Alam Berbasis Pendidikan Islam Terpadu di Kelas V SDIT Nurul Islam Yogyakarta*. Dalam *Jurnal PGSD*, Vol. 6 No. 12, 2017. Yogyakarta.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basar, Afip Miftahul. 2021. *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi)*. Dalam *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 2 No 1, Januari 2021. Bekasi.
- Djamaruddin, Ahdar dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Dwiputro, Retna Maskur, dkk.. 2021. *Model Pembelajaran Blended Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Dalam *Jurnal Rayah Al-Islam*, Vol. 5 No. 2, Oktober 2021. Bogor.
- Dwiyogo, Wasis D. 2018. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawali Pers.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Analisis Data*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Erwinskyah, Alfian. 2017. *Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru*. Dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 1, 2017. Gorontalo.
- Fahlefi, Wilis. 2021. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Blended Learning pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di Akademi Manajemen*

- Administrasi Yogyakarta. Dalam Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT), Vol. 12 No. 3, November 2021. Semarang.*
- Firmansyah, M. Iman. 2019. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*. Dalam *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17 No. 1, 2019. Bandung.
- Firmansyah, Rizki. 2019. “Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung”. Lampung: Skripsi Sarjana Pendidikan UIN Raden Intan Lampung.
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Hasan, Muhammad Tholchah. 2016. *Pendidikan Multikultural Sebagai Opsi Penanggulangan Radikalisme*. Malang: UNISMA.
- Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Istiningsih, Siti dan Hasbullah. 2015. *Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan*. Dalam *Jurnal Elemen*, Vol. 1 No. 1, Januari 2015. Lombok Timur.
- Izzati, S.L. dan Anwar, E. 2017. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah Alam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. Dalam *Jurnal Tadbir Muwahhid*, Vol. 1 No. 1, 2017. Bogor.
- Khotimah, Indah Husnul. 2021. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Blended Learning* di SMP Negeri 2 Saronggi Kabupaten Sumenep”. Madura: Tesis Magister Pendidikan IAIN Madura.
- Kurniawan, Didin dan Machali, Imam. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Listyani, Endang. 2012. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nasima Semarang*. Dalam *Educational Management*, Vol. 1 No. 1, Juni 2012. Semarang.
- Maghfiroh, Anis. 2020. “Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis *Blended Learning* dalam Mengembangkan *Multiple Intelligence* Peserta Didik di MA Miftahut Thulab Cengkalsewu Sukolilo Pati”. Kudus: Tesis Magister Manajemen Pendidikan Islam IAIN Kudus.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Majid, Dhea Abdul. 2019. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Berbasis Blended Learning*. Dalam *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No 1, 2019. Cirebon.
- Maulidiyah, Eka Cahya. 2018. *Penanaman Nilai-nilai Agama dalam Pendidikan Anak di Era Digital*. Dalam *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 1 No. 2, Juli 2018. Tulungagung.
- Mindaudah. 2013. *Pengembangan Model Blended Learning pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Jombang*. Dalam *Jurnal SASTRANESIA*, Vol. 4 No. 1, April 2013. Jombang.
- Muchit, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Grup.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nasution, Nurlian, Syahril, Nizwardi, dan Jalinus. 2019. *Buku Model Blended Learning*. Pekanbaru: Unilak Press.
- Nawawi dan Bahreisy. 2012. *Terjemahan riyadhus shalihin*. Tangerang: Pustaka Jiwa.
- Pohan, Sutan Saribumi. 2016. *Blended Learning sebagai Strategi Pembelajaran di Era Digital*. Dalam *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru*, 2016. Semarang.
- Prabowo, Muh. Elyas dan Muslimin. 2021. *Manajemen Blended Learning Berbasis Whatsapp pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di SMAN 1 Manggelewa)*. Dalam *Jurnal Islamic Manajement*, Vol. 4 No. 2, Juli 2021. Bogor.
- Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer; Mengembangkan Profesional Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman dkk.. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Press.

- Saprin. 2012. *Optimalisasi Fungsi Manajemen dalam Pembelajaran*. Dalam *Lentera Pendidikan*, Vol. 15 No. 2, Desember 2012. Makassar.
- Saputro, Yusron Rizqi. 2021. "Implementasi Model *Blended Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Muhammadiyah 3 Dolopo Madiun". Ponorogo: Skripsi Sarjana Pendidikan IAIN Ponorogo.
- Septiani, Rahma Dwi. 2020. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Alam*. Purwokerto: Pustaka Senja.
- Sudarman. 2014. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Blended Learning Terhadap Perolehan Belajar Konsep Dan Prosedur Pada Mahasiswa Yang Memiliki Self-Regulated Learning Berbeda*. Dalam *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 21 No. 1, 2014. Malang.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- , 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- , 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman. 2017. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Banda Aceh: Yayasan PeNA.
- Sunhaji. 2014. *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. Dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. 11 No. 2, 2014. Purwokerto.
- Syafaruddin dan Nasution, Irwan. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Wibowo, Agus. 2017. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Perencanaan Program Kegiatan PAUD Responsif Gender*. Dalam *Jurnal Yin Yang*, Vol. 12 No. 2, 2017. Purwokerto.